

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT MITRA LESTARI SEJATI serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab V yaitu menjawab identifikasi masalah dan hipotesis atas penelitian yang diajukan pada bab I, penulis menarik kesimpulan atas penelitian ini yaitu :

- Terdapat 26 komponen yang mempengaruhi proporsi cacat antara lain kebutuhan, tujuan, kejelasan, upah, kenaikan jabatan, kenyamanan dan ketidaknyamanan, kesempatan, hambatan, kompetensi, fasilitas, kebijakan, hubungan dengan atasan, hubungan dengan teman sekerja, kondisi kerja, teknik pengawasan, keamanan kerja, kedudukan, gaji, kehidupan pribadi, kebijakan dan administrasi perusahaan, prestasi kerja, kemajuan, pengakuan, tanggung jawab, kemungkinan berkembang, dan pelatihan itu sendiri.
- Dari ke-26 komponen tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa komponen-komponen yang berpengaruh secara signifikan terhadap proporsi cacat adalah : komponen kebijakan berpengaruh negatif terhadap proporsi cacat dan komponen pengakuan berpengaruh positif terhadap proporsi cacat.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Aplikasi

Seperti dapat dilihat di sub-bab 5.7, usulan program yang dapat dijalankan oleh PT MITRA LESTARI SEJATI adalah :

1. Pemberian bonus sebagai upah perangsang
2. Pengumuman karyawan teladan setiap periode (bulan)
3. Pemberian hadiah *nonfinancial*

6.2.2 Saran Untuk Penelitian lebih Lanjut

Untuk menekan proporsi cacat ini lebih lanjut maka penulis mengajukan saran untuk penelitian lebih lanjut :

- Studi ini dilakukan dengan membatasi masalah hanya pada motivasi dan sikap atas pelatihan. Variabel-variabel lainnya seperti kurangnya tindak lanjut setelah pelatihan, salah rekrut, atasan tidak mampu mengendalikan bawahan, iklim kerja yang kurang baik, sikap kerja yang kurang baik, dan kepribadian bawahan tidak dikenali oleh atasan, belum diteliti sehingga perlu ditindaklanjuti lebih jauh agar proporsi cacat dapat di tekan lebih besar lagi.
- Penelitian untuk perancangan system upah perangsang yang tidak hanya mencakup pencapaian target produksi tetapi juga pencapaian target kualitas.